

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karyawan sebagai sumber daya manusia merupakan aset berharga milik organisasi. Dalam suatu organisasi, mengelola sumber daya manusia menjadi perhatian utama para manajer. Menurut Mathis dan Jackson (2006:3), manajemen sumber daya manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Keberadaan manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola karyawan-karyawan agar dapat berfungsi efektif dan efisien untuk meraih visi organisasi.

Dalam mencapai tujuan organisasi, perusahaan harus memperhatikan keterlibatan kerja karyawan. Menurut Lodahl dan Kejner (1965, dalam Aryaningtyas dan Lieli, 2013), keterlibatan kerja didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang mengidentifikasi secara psikologis dengan pekerjaannya atau pentingnya pekerjaan dalam citra diri individu. Keterlibatan kerja telah muncul sebagai sebuah variabel penting dalam penelitian organisasi dan telah menarik perhatian ilmu manajemen maupun psikologi organisasi. Dalam penelitian ini, karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur (LPP TVRI Jatim) ialah objek yang diteliti penulis. Rahariska (2011) menjelaskan bahwa televisi merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi dan memiliki jangkauan yang luas serta kecepatan penyampaian berita dan informasi, sehingga dapat dengan mudah dinikmati oleh seluruh masyarakat. Kecepatan penyampaian berita dan informasi menuntut para karyawan

media penyiaran untuk terlibat aktif dalam menjalankan aktivitas di perusahaan. Dengan kata lain, para pekerja media massa, salah satunya media penyiaran, harus selalu *up to date* menyesuaikan diri dengan dinamika masyarakat. Di sinilah, dibutuhkan keterlibatan kerja yang tinggi pada setiap karyawan perusahaan. Orang dengan keterlibatan kerja tinggi akan memfokuskan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang ia kerjakan, sehingga orang tersebut akan menjadi benar-benar tenggelam dan menikmati pekerjaan tersebut. Penulis tertarik menjadikan LPP TVRI Jatim sebagai objek penelitian karena eksistensi LPP TVRI di tengah banyaknya kemunculan perusahaan pertelevisian hingga saat ini. Penulis ingin menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan kerja karyawan di LPP TVRI Jatim.

Adapun pemilihan objek penelitian fokus pada para karyawan non-manajerial LPP TVRI Jatim. Menentukan karyawan non-manajerial sebagai objek penelitian didasarkan pada hasil wawancara penulis (19/10/2016) dengan Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) LPP TVRI Jatim. Wawancara dilakukan sebelum penulis mengumpulkan data responden. Berdasarkan hal tersebut, variabel-variabel penelitian lebih cocok digunakan terhadap para karyawan non-manajerial. Antiek Dian, selaku Kepala Sub Bagian SDM LPP TVRI Jatim, menjelaskan bahwa faktor kepribadian merupakan faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan kerja karyawan non-manajerial. Salah satunya, keterbukaan menjadi faktor kepribadian yang berperan penting dalam kerja tim demi keberhasilan produksi suatu acara media penyiaran. Dalam 1 tim program LPP TVRI Jatim terdiri dari 10-15 orang yang harus saling mendukung. Kepala Sub Bagian SDM LPP TVRI Jatim pun tidak mengelakkan jika ekstrover menjadi faktor dominan di samping intover yang dimiliki karyawan LPP

TVRI dalam sebuah kerjasama tim. Faktor kepribadian *The Big Five Model* mewakili sudut pandang kepribadian yang signifikan dalam beberapa penelitian. *The Big Five Model* ini dikemukakan oleh Barrick and Mount (1991, dalam Gan et al., 2012).

Para karyawan media penyiaran pun tak serta merta menjalani profesinya tanpa melibatkan keahlian yang seharusnya mereka miliki. Menurut Palo dan Padhi (2003, dalam Gan et al., 2012), salah satu cara untuk memperbarui pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memperbaiki sikap dan perilaku, serta meningkatkan kemampuan karyawan untuk melakukan tugas mereka secara lebih efisien dan efektif adalah melalui pelatihan. Hal ini selaras dengan pencapaian kualitas suatu perusahaan. Pelatihan bagi stasiun televisi sangat penting demi kualitas penyiaran yang lebih baik (Qurrataa'yun, 2016). Yang dimaksud kualitas penyiaran yang lebih baik ialah mampu memberikan siaran yang mengedukasi. Darwis (2016, dalam Qurrataa'yun, 2016) sebagai Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menegaskan bahwa jika KPI akan mendatangi setiap stasiun televisi untuk memberikan edukasi dan pembahasan mengenai peraturan dalam dunia penyiaran.

Saat penulis mewawancarai Ibu Antiek, Kepala SDM LPP TVRI Jatim di kantor SDM LPP TVRI Jatim (19/10/2016), beliau mengungkapkan bahwa pelatihan penting dilaksanakan bagi seluruh karyawan LPP TVRI Jatim, khususnya karyawan non-manajerial. Pada dasarnya, pelatihan bagi karyawan manajerial hanya diberikan satu kali selama masa bekerja. Sedangkan, pelatihan bagi karyawan non-manajerial bersifat kontinu, yaitu terdiri dari pelatihan dasar, menengah, dan lanjutan. Dalam 1 tahun ini, LPP TVRI Jatim telah mengadakan 3 kali pelatihan bagi

para karyawan. Oleh karena itu, tidak salah jika pelatihan menjadi variabel penting bagi karyawan non-manajerial LPP TVRI Jatim.

Berdasarkan informasi mengenai karyawan di LPP TVRI Jatim, penelitian saat ini akan menguji 2 variabel yang mempengaruhi keterlibatan kerja karyawan, yaitu faktor kepribadian dan pelatihan, terhadap variabel keterlibatan kerja karyawan. Penelitian ini mereplikasi studi Gan *et al.* (2012) dan Lubakaya (2014) dengan menggunakan ketiga variabel tersebut saja, serta menggunakan objek penelitian karyawan non-manajerial di LPP TVRI Jatim. Penelitian yang penulis lakukan berjudul "Pengaruh Faktor Kepribadian dan Pelatihan terhadap Keterlibatan Kerja Karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kepribadian berpengaruh terhadap keterlibatan kerja karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap keterlibatan kerja karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor kepribadian terhadap keterlibatan kerja karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pelatihan terhadap keterlibatan kerja karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai faktor kepribadian dan pelatihan yang mempengaruhi keterlibatan kerja karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa. Selain itu, sebagai tambahan informasi bagi pihak lain mengenai manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor kepribadian dan pelatihan yang mempengaruhi keterlibatan kerja karyawan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Timur yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan strategi bagi perusahaan mengenai manajemen sumber daya manusia.

1.5. Sistematika Penulisan

Susunan penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan mengungkapkan penelitian terdahulu dan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi. Selain itu, diuraikan pula hubungan antar variabel, model penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, pengukuran variabel, alat dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, uji kualitas data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis data berupa karakteristik responden, statistik deskriptif, uji kualitas data, teknik analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5: SIMPULAN

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk masalah penelitian.